TAJUK RENCANA

Metode Daring yang Efektif

Status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY masih berada di Level 4, sehingga pengetatan masih diberlakukan. Meski begitu, DIY tetap membuka pintu masuknya orang luar, terutama wisatawan. Ekonomi pun terus menggeliat, okupansi hotel naik dan mobilitas masyarakat juga meningkat.

Bersamaan itu, pemerintah terus menggenjot vaksinasi, termasuk booster guna mencegah penyebaran Covid-19. Sementara proses kegiatan belajar mengajar di sekolah jalan terus, meski belum bisa menerapkan pembelajaran secara off line seratus persen. Siswa kembali belajar secara daring meski hanya 50 persen.

Dalam konteks itulah kita perlu mengingatkan guru untuk menciptakan metode pengajaran secara daring yang efektif, yakni tidak membosankan dan membuat siswa betah mengikuti pelajaran. Untuk itu dibutuhkan kreativitas guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, meski tanpa harus tatap muka.

Sedangkan ketika dilaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM), guru harus memastikan kualitas pembelajaran terjaga dengan baik dan penegakan protokol kesehatan dilakukan secara ketat dan disiplin (KR 21/3). Keberhasilan PTM bukan hanya ditentukan oleh guru, tapi juga orangtua yang memotivasi dan meningkatkan kesadaran anak mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19.

Intinya, kolaborasi antara guru dan orangtua sangat penting guna menanamkan kesadaran anak mematuhi protokol kesehatan. Hal ini perlu kita tekankan karena saat itu ada kecenderungan masyarakat abai terhadap protokol kesehatan menyusul terus menurunnya angka kasus Covid-19, khususnya di DIY.

Kita memang berharap kasus Covid-19 di DIY terus menurun hingga nol kasus. Harapan itu bisa terwujud bila masyarakat bersungguh-sungguh memegang komitmen disiplin menerapkan prokes, di manapun berada. Sayangnya, apa yang kita saksikan saat ini, masih cukup banyak orang abai terhadap prokes, antara lain tak disiplin memakai masker serta masih terjadi kerumunan di sejumlah tempat.

Angka kasus Covid-19 di DIY juga masih relatif tinggi, rata-rata di atas 500 kasus perhari, sehingga tetap harus diwaspadai. Pemerintah sedang menyiapkan skenario transisi dari pandemi ke endemi. Namun yang harus disadari, agar tidak terlena, saat ini Indonesia masih berada di masa pandemi dan masih terjadi penyebaran Covid-19.

Terkait hal itu, kita harus menyikapi secara bijak, jangan seolah-olah kita sudah memasuki masa endemi, sehingga mengabaikan kewaspadaan dan kehati-hatian. Terutama di sekolah yang memberlakukan PTM, meski tidak seratus persen, kita terus mengingatkan pengelola sekolah maupun guru untuk berhati-hati dan disiplin dalam menerapkan prokes. Sudah banyak contoh, ketidakhati-hatian bakal menuai masalah. Jangan sampai muncul lagi klaster sekolah lantaran tidak disiplin prokes.

Lebih dari itu, kita juga mengingatkan agar sekolah tidak memaksakan diri menyelenggarakan PTM kalau kondisinya belum memungkinkan. Pemerintah pun sudah menyatakan untuk tidak buru-buru menuju endemi, melainkan harus bertahap dan tetap disiplin prokes. ❑

Sidang Isbat dan Kriteria Baru

Susiknan Azhari

PADA 24 Rajab 1443/25 Februari 2022 Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Kamaruddin Amin mengirim surat kepada lembaga-lembaga di lingkungan Kementerian Agama RI, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Badan Riset dan Inovasi Indonesia, Badan Peradilan Agama, Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan Islam, dan Lembaga Hisab Rukyat seluruh Indonesia perihal "pemberitahuan penggunaan kriteria imkanur rukyat MABIMS baru".

Patut diketahui, kehadiran kriteria imkanur rukyat MABIMS dilandasi keingingan kolektif agar terwujud kebersamaan dalam memulai dan mengakhiri Ramadan di serantau (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapore). Semula kriteria imkanur rukyat MABIMS mensyaratkan untuk menentukan awal bulan kamariah harus terpenuhi 3 syarat, yaitu ketinggian hilal 2 derajat, elongasi 3 derajat, dan umur bulan 8 jam. Dalam perjalanannya, kriterta ini dianggap kurang sesuai fakta di lapangan. Akhirnya semua negara anggota MABIMS bersepakat memperbaiki dengan kriteria baru, yaitu ketinggian hilal 3 derajat dan elongasi 6.4 derajat.

KR-JOKO SANTOSO

Dalam merespons surat Dirjen Bimas Islam tersebut, ada pendapat yang berkembang bahwa "kriteria baru" akan diimplementasikan ketika sidang isbat awal Ramadan 1443 H. Apakah pandangan ini sesuai semangat yang tertuang dalam surat? Jika dicermati dan ditelaah secara saksama isi surat, maka secara tersurat tidak ditemukan kalimat yang secara tegas menyebutkan akan memberlakukan kriteria baru dalam sidang isbat awal Ramadan 1443 H. Pada surat tersebut semangatnya lebih mengarah kepada sosialisasi kriteria imkanur rukyat baru MABIMS.

Pada surat tersebut hanya dinyatakan bahwa kriteria imkanur rukyat baru MABIMS akan digunakan "di Indonesia pada tahun 2022". Artinya secara tersirat terkandung makna bahwa perubahan dari kriteria lama menuju kriteria baru dapat dilakukan pada bulan Ramadan, Syawal, Zulkaidah, Zulhijah 1443 H, Muharam hingga Jumadil Akhir 1444 H. Kesemua bulan ini masih berada pada tahun 2022.

Selanjutnya menurut hemat kami, pilihan perubahan di tengah jalan akan mengakibatkam kekacauan dalam sistem kalender Islam yang sudah dicetak dan beredar di tengah masyarakat.

Dalam kondisi seperti saat ini akan lebih maslahat perubahan dilakukan pada awal Muharam 1444 H. Pilihan ini memiliki makna historis dan tidak menyalahi kesepakatan bersama. Secara teoritis berdasarkan data hasil perhitungan dari bergai sistem kalender Islam yang berkembang di Indonesia menyebutkan, awal Muharam 1444 H jatuh pada hari Sabtu Pahing 30 Juli 2022. Semangat kebersamaan dalam memulai perubahan lebih utama daripada perubahan diawali dengan perbedaan.

Sebaliknya jika perubahan kriteria baru dipaksakan pada sidang isbat awal Ramadan 1443 H yang akan dilaksanakan pada Jumat Pahing 1 April 2022, maka banyak masalah yang dihadapi. Pertama perbedaan awal Ramadan 1443 H tidak bisa dihindari. Dalam Temu Kerja Hisab Rukyat di Yogyakarta pada tahun 1441 H/ 2020 M berdasarkan 27 (dua puluh tujuh) sistem yang digunakan baik tradisional maupun kontemporer diputuskan awal Ramadan 1443 H jatuh pada hari Sabtu Pon 2 April 2022. Dengan adanya perubahan kriteria baru secara otomatis hasil perhitungan Temu Kerja 1441/2020 yang menjadi acuan bersama tidak memenuhi syarat yang ditentukan sehingga awal Ramadan 1443 jatuh pada hari Ahad Wage 3 April 2022.

Persoalan kedua, posisi keberhasilan rukyat. Berdasarkan data hisab tanggal 29 Syakban 1443 H jatuh pada Jumat Pahing 1 April 2022. Pada sore hari akan dilakukan rukyat. Sekiranya pada malam Sabtu ada yang berhasil melihat hilal apakah akan diterima di Sidang Isbat? Tentu saja tidak diterima jika konsisten dengan kriteria baru. Akibatnya timbul pertanyaan mengapa harus melakukan rukyat kalau hasilnya pasti ditolak. Bagi pihak tertentu bisa juga berargumentasi apapun yang terjadi rukyat harus dilakukan karena merupakan sunah nabi dan juga bisa digunakan sebagai sumber data.

Tak kalah penting persoalan ketiga terkait sosialisasi kepada pihak lain terutama Peradilan Agama yang akan melakukan sidang di lapangan untuk mengesahkan hasil rukyat. Tentu saja diperlukan pedoman dan SOP baru sesuai kriteria baru yang akan digunakan sehingga para hakim dalam melakukan isbat memiliki landasan hukum yang kuat dan tidak timbul masalah di kemudian hari. Problem-problem yang muncul dan keterbatasan waktu sosialisasi penggunaan kriteria baru untuk dijadikan landasan penetapan awal Ramadan 1443 H hendaknya menjadi renungan bagi Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas. ❑

**) Prof Dr Susiknan Azhari, Guru Besar Fakultas Syari,Äôah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Founder Museum Astronomi Islam.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Bergerombol Larut Malam Berpotensi Kurang Baik

SAAT ini ketika melewati beberapa tempat baik di wilayah Sleman atau tempat lain, masijh menjumpai banyaknya anak-anak muda yang bergerombol di area jalanan. Bahkan saya lihat masih ada yang berpakaian pelajar, berkerumun sampai larut malam. Warga setempat mungkin bisa mengarahkan mereka untuk bubar, karena berpotensi dapat memicu gangguan keamanan. Klithih bisa berasal dari kegiatan yang kurang baik. Lebih-lebih di lokasi yang gelap. Mudah-mudahan hal ini disadari semuanya. Harapan warga tentu menginginkan keteangan, apalagi menjelang bulan Ramadan ❑

Adam Gumelar, Terwilen Rt 06/30, Margodadi, Seyegan, Sleman.

Ribuan Reklame Ilegal di DIY

TERNYATA ribuan reklame yang beredar di Yogya itu tak berijin alias illegal. Saya baca juga di koran KR, berdasarkan temuan Satpol PP DIY ada 1.500 reklame illegal. Sebagai contoh reklame semacam itu tersebar di Jl Kaliurang dan Maguwo. Jika tidak berijin, berarti reklame itu jadi sampah visual. Sayangnya, untuk pembongkaran diperlukan Peraturan Gubernur , lantaran berkaitan dengan anggaran. Padahal penggunaan badan jalan maka berpotensi pendapan asli daerah (PAD) ratusan miliar hilang. Masalah ini mudah-mudahan ini mendapat perhatian yang berwenang. Sehingga kita bisa menikmati kota wisata yang bersih, tanpa terganggu ada reklame liar. ❑

Hendra Sulaksana, Ngupasan, Gondomanan Yogyakarta.

Hari Air Sedunia

Ag Budi Susanto

TANGGAL 22 Maret diperingati sebagai Hari Air Sedunia. Hal itu diumumkan pada Sidang Umum PBB ke-47 pada 22 Desember 1992 di Rio de Janeiro, Brasil. Tema Hari Air Sedunia diambil tema khusus. Misalnya pada tahun 2009 ‚ÄúAir Bersama, Peluang Bersama‚Äù (*Shared water, shared opportunities)*.

Hari Air Sedunia atau Water Day sering disebut pula sebagai World Day for Water sebagai hari perayaan yang ditujukan untuk menarik perhatian masyarakat sedunia akan pentingnya kehidupan serta untuk melindungi pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan. Harapannya air bisa dimanfaatkan sepenuhnya untuk kebutuhan hidup kita. Penggunaan air bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin tidak sia-sia terbuang begitu saja.

Perserikatan Bangsa-Bangsa bersama seluruh anggota gencar mensosialisasikan Hari Air Sedunia melalui kegiatan nyata. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi seluruh makluk hidup. Setiap hari semua makluk hidup membutuhkan air bersih. terutama manusia. Air dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk untuk minum. Manusia 80% tubuhnya merupakan air. Kita bisa membayangkan jika bumi ini kekurangan air maka bisa dipastikan semua makluk hidup dapat mengalami kematian.

Hari Air Sedunia merupakan perayaan tahunan yang dilakukan untuk menarik perhatian publik akan pentingnya air bersih. Di samping itu juga untuk menyadarkan kita semua dalam pengelolaan sumber-sumber air bersih yang berkelanjutan Kegiatan untuk menyadarkan seluruh manusia dengan mengkampanyekan penggunaan air dengan melibatkan masyarakat.

Air sangat berarti bagi manusia, maka kita harus dapat melindungi sumber daya alam yang vital ini dengan lebih baik. Air memiliki nilai yang sangat besar dan kompleks bagi rumah tangga, budaya, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan kebutuhan lingkungan alam. Jika mengabaikan salah satu nilai-nilai ini, tentunya akan berisiko terjadi kesalahan dalam mengelola sumber daya ini.

Masalah air selama pandemi Covid-19, semua orang dianjurkan untuk selalu menggunakan masker, menjaga jarak, dan rajin cuci tangan. Kebersihan tangan sangat penting untuk menahan penyebaran Covid 19, serta penyakit menular lainnya. Akses air bersih otomatis menjadi kunci penting untuk pencegahan penularan virus corona. yang jadi penyebab Covid 19. Hal ini menunjukkan air sangat penting untuk memutus rantai Covid 19, secara otomatis penggunaan air bersih menjadi meningkat selama pandemi ini.

Betapa pentingnya air bagi kehidupan, maka kita perlu menjaga kelestarian sumber daya air dengan baik. Kita harus selalu menjaganya dengan tidak menebang pohon sembarangan. Di samping itu juga dengan melakukan penghijauan di daerah resapan air.

Upaya lain untuk memelihara keberadaan air atau kuantitas air sesuai dengan manfaatnya. Kita harus bijak dalam menggunakan air secara efektif dan efisien. Tentunya kita juga dengan mengelola air hujan menggunakan kolam tandon, lobang resapan biofori atau sumur resapan.

Kualitas air yang ada juga harus terus kita jaga. Hal yang bisa kita lakukan dengan memperbaiki kualitas sumber air dan prasarana sumber daya lain. Hal lain yang sangat penting yaitu pencegahan terjadinya pencemaran air dengan tidak membuang sampah ataupun limbah yang belum diolah ke sumber air. Para oknum tidak bertanggunjawab yang membuang limbah sembarangan perlu ditindak tegas. Perusahaan yang membuang limbah dan mengotori air bila perlu izin usahanya dicabut atau dibekukan. Hal ini untuk membuat jera dan sumber air tetap terjaga dengan baik.

Semoga sumber daya air yang kita miliki tetap terjaga. Air sangat penting dalam kehidupan kita. Mari kita manfaatkan air secara optimal dan tentunya juga tetap kita jaga persediaan air dan kualitas air kita. Semoga!!! ❑

***) Ag. Budi Susanto SPd**. *Guru SMP Pangudi Luhur Sedayu Bantul.*

Pojok KR

Presiden serahkan piala kepada Oliveira, juara MotoGP Mandalika.
-- Indonesia makin diperhitungkan di kancah dunia.

***

Guru harus pastikan menerapkan protokol kesehatan.
-- Menjadi contoh siswanya.

***

Merapi kembali luncurkan awan panas sejauh 3.500 meter.
-- Warga di sekitar lereng tetap diminta waspada.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.